

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Baturaja dengan jumlah penduduk khususnya di Kecamatan Baturaja Timur kurang lebih 104.488 jiwa dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini mendorong tingkat aktivitas penduduk yang semakin masif dan dinamis sehingga membutuhkan peningkatan dari sisi ketersediaan sarana dan prasarana. Jalur pedestrian atau yang lebih dikenal sebagai trotoar merupakan prasarana yang ditujukan untuk jalur pejalan kaki dimana terletak pada daerah milik jalan, diberikan tingkat elevasi yang lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan dan pada umumnya dibangun sejajar dengan jalur lalu lintas kendaraan. Jalur pedestrian merupakan bagian dari rekayasa jalan raya, dengan maksud untuk membagi jalur yang tertib antara jalur kendaraan dengan jalur pejalan kaki.

Jalur pedestrian yang berupa trotoar merupakan suatu ruang publik tempat terjadinya interaksi sosial antar masyarakat. Mengingat fungsinya sebagai jalur yang khusus diperuntukan untuk pejalan kaki, tidak semestinya digunakan untuk kegiatan lain yang dapat menyebabkan tersendatnya laju pejalan kaki dan mengurangi lebar efektif jalur pedestrian. Jalan Akmal merupakan jalan dengan tingkat mobilitas yang cukup tinggi karena posisinya berada di salah satu pusat perdagangan yang ramai dimana pergerakan orang

dan barang sangatlah masif, terutama jalur pedestrian yang terletak dari tugu beras sampai ke simpang empat gudang garam yang mana terdapat banyak pertokoan dan perkantoran di daerah tersebut. Walau begitu hal ini tidak didukung dengan keberadaan jalur pedestrian yang mampu mengakomodir para penggunanya dikarenakan banyaknya hambatan sehingga menurunkan tingkat kelancaran dan kenyamanan pejalan kaki.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada Jalan Akmal memperlihatkan bahwa pada jalur pedestrian sudah mulai mengalami penurunan fungsi sebagai tempat untuk pejalan kaki. Lokasi jalan yang strategis dikarenakan keberadaannya terletak pada jalur perekonomian yang sibuk menyebabkan tingginya tingkat rutinitas masyarakat di daerah tersebut. Berdasarkan pertimbangan diatas maka diperlukan suatu penelitian untuk menganalisa tingkat pelayanan jalur pedestrian yang terdapat Jalan Akmal, tepatnya pada segmen ruas jalan Tugu Beras hingga Simpang Empat Gudang Garam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah bagaimana tingkat pelayanan (*Level Of Service*) jalur pedestrian terhadap karakteristik pejalan kaki berdasarkan variabel kepadatan (*density*), kecepatan (*speed*), arus (*flow*), ruang (*space*) dan rasio (*ratio*) di Jalan Akmal Kota Baturaja serta hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik pejalan kaki berdasarkan variabel kepadatan (*density*), kecepatan (*speed*), arus (*flow*), ruang (*space*) dan rasio (*ratio*)
2. Menjelaskan hubungan diantara variabel-variabel yang menjadi karakteristik pejalan kaki
3. Menganalisa tingkat pelayanan (*Level Of Service*) jalur pedestrian yang terdapat pada Jalan Akmal, terutama jalur pedestrian yang terletak dari segmen Tugu Beras sampai Simpang Empat Gudang Garam Kota Baturaja.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
3. Menambah pengetahuan tentang karakteristik pejalan kaki serta tingkat pelayanan jalur pedestrian.
4. Dapat berguna sebagai masukan dalam perencanaan transportasi, evaluasi dan pemantauan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki.
5. Sebagai bahan perbendaharaan mengenai penelitian jalur pedestrian berdasarkan karakteristik pergerakan pejalan kaki.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari rumusan masalah dan tetap dititik beratkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu ada pembatasan yang diterapkan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian dibatasi hanya dilakukan di sepanjang Jalan Akaml, tepatnya pada segmen ruas jalan dari Tugu Beras sampai Simpang Empat Gudang Garam.
- b. Waktu tempuh pejalan kaki yang diteliti berdasarkan pejalan kaki yang berjalan normal, sehingga gerakan berlari dan berhenti sementara diabaikan.
- c. Penelitian hanya berfokus pada tingkat pelayanan yang didasarkan pada kelancaran pejalan kaki sehingga tingkat pelayanan yang berorientasi pada fasilitas pejalan kaki tidak termasuk kedalam penelitian.